

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki pendapatan utama negara, yaitu pendapatan yang berasal dari pajak. Sesuai dengan peraturan UU KUP Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa pajak adalah salah satu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dan dengan tidak mendapatkan balasan secara langsung dan pajak digunakan untuk keperluan negara. Pajak merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi negara karena dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan negara dan bagi kesejahteraan rakyat, oleh karena itu pajak harus dapat dikelola dengan baik oleh negara.

Menurut Matanari & Sudjiman (2022), Sumber Penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terbesar adalah penerimaan pajak. Pada tahun 2020 terjadi wabah penyakit menular yang menyebar dengan cepat dalam waktu yang singkat, sehingga menyebabkan seluruh kegiatan perekonomian Indonesia khususnya perusahaan manufaktur mengalami penurunan. Berdasarkan laporan BPS pertumbuhan perekonomian Indonesia turun mencapai 2,97% pada tahun 2020. Selama pandemi ini kinerja perusahaan juga sangat tertekan karena hal itu indeks PMI mengalami penurunan kapasitas produksi mendekati 50% selain

bidang alat kesehatan (Menteri Perindustrian 2020), turunnya PMI Manufaktur pada bulan April 2020 mencapai angka 27,5% yang disebabkan oleh penurunan utilitas yang mencapai 50%.

Menurut Sandrina & Elly (2022), saat pandemi Covid 19 perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi mencatatat perlambatan kinerja menurut laporan keuangan per kuartal ketiga tahun 2020, karena adanya daya beli masyarakat yang menurun sepanjang tahun 2020, sehingga dalam hal ini perusahaan berusaha untuk meminimalisir biaya bisnisnya dengan berbagai cara termasuk penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak merupakan praktik yang dilakukan oleh wajib pajak yang bertujuan untuk meminimalisir pembayaran beban pajak individu atau perusahaan yang terutang kepada kas negara.

Menurut Sukmana (2020), penghindaran pajak datang dari organisasi pembayaran pajak individu dan badan. (*Tax Justice Network*) akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan merugi hingga US\$ 4,86 miliar per tahun. Harga US\$ 1 Rp 14.149 jika dikonversikan ke Rupiah setara dengan Rp 68,7 triliun. Diantara angka-angka ini menonjol hasil penggelapan pajak perusahaan di Indonesia. Sedangkan US\$ 78,83 juta atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi. Untuk meminimalisir penggelapan pajak, Kementrian Keuangan (Kemenkeu) melakukan pengawasan transaksi.

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman adalah salah satu sektor manufaktur yang berkontribusi cukup besar terhadap penerimaan pajak dan pendapatan negara. Namun terdapat beberapa perusahaan melakukan dari sub sektor makanan dan minuman yang berusaha untuk dapat praktik penghindaran pajak. salah satu contoh perusahaan yang melakukan upaya praktik penghindaran pajak ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur senilai Rp 1,3 miliar hal ini dikarenakan PT Indofood Sukses Makmur mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan aktiva, pasiva dan operasional Divisi Noodle (Pabrik Mie Instan) kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), hal ini dapat dinyatakan pemekaran usaha untuk menghindari pajak, namun dengan pemekaran usaha yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur DJP tetap memberikan keputusan bahwa perusahaan harus tetap membayar pajak yang terhutang senilai 1,3 Miliar.

Beberapa peneliti terdahulu telah membahas masalah penghindaran pajak antara lain, Napitupulu & Hutabarat (2020), Matanari & Sudjiman (2022), Maulani (2021), Dewi & Noviari (2017), Stawati (2020), dan Syah & Halimatusadiah (2021). Penelitian ini memberikan bukti bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap penghindaran pajak. faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap penghindaran pajak antara lain, profitabilitas dan *leverage*. Profitabilitas memiliki tujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Karena apabila perusahaan mendapatkan laba yang lebih tinggi maka beban pajak akan semakin besar dan beban pajak yang semakin besar juga akan berdampak pada penurunan laba bersih. Maka dari itu perusahaan akan selalu berupaya untuk dapat meminimalkan pembayaran beban pajak agar laba bersih pada perusahaan tidak berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka akan mendorong manajemen untuk dapat melakukan praktik penghindaran pajak (Maulani, 2021).

Faktor yang memengaruhi penghindaran pajak yang lainnya adalah *leverage*. Karena *leverage* bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat membayar aktivitas kegiatan operasinya. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi maka akan dapat membahayakan perusahaannya dikarenakan perusahaan yang memiliki beban yang sangat tinggi dan sulit keluar dari beban utang tersebut maka dapat dikategorikan *extreme leverage*. Karena semakin besar utang yang dimiliki perusahaan akan berdampak pada jumlah beban bunga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, hal ini dapat mengurangi laba sebelum pajak yang dapat mengurangi besaran pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Stawati, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marfu'ah (2021) dan Matanari & Sudjiman (2022) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan Maulani (2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh

terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan Syah & Halimatusadiah (2021) dan Erlianny & Hutabarat (2020) *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Noviani (2017) dan Ningtyas (2020) *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Adapun alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai salah satu target penelitian dimana industri makanan dan minuman adalah bagian dari sektor ekonomi yang semakin berkembang dengan pertumbuhan penduduk dan situasi perekonomian Indonesia sehingga permintaan para konsumen terhadap makanan dan minuman sama sekali tidak mempengaruhi tingkat permintaan konsumen terhadap makanan dan minuman tetapi terjadi kestabilan pada tingkat pertumbuhan diatas.

Berdasarkan faktor yang telah disebutkan diatas, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebagai sampel penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2019 – 2021”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak?
2. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak?
3. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat yang penulis harapkan dengan adanya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada pengembangan ilmu akuntansi perpajakan yakni sebagai referensi yang

dapat memberikan informasi baik teoritis maupun empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang relevan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, serta dapat memberikan wawasan dan informasi yang berguna dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak.

## 2. Manfaat Praktik:

### a. Bagi Akademik

Bagi pihak akademisi, penelitian ini dapat menggambarkan mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* dan penghindaran pajak yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut mampu memperkuat hasil penelitian terdahulu dan dapat menambah literature dan wawasan yang sudah ada.

### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi manajemen perusahaan untuk memberikan pemahaman betapa pentingnya pengaruh dari profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusannya untuk tidak melakukan praktik penghindaran pajak agar tidak terjadinya penggelapan pajak dan yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan negara.

## **1.5 Sistematika Tugas Akhir**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka penulisan menggunakan sistematika yang merujuk kepada pedoman teknis penulisan tugas akhir yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu teori keagenan, *tax avoidance* (penghindaran pajak), profitabilitas, *leverage*, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi objek dan ruang penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, jenis dan sumber data, operasionalisasi variabel, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

